

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulka bahawa

1. Ada hubungan antara suhu ruangan dengan kejadian penyakit TB paru.
2. Tidak ada hubungan antara kelembaban ruangan dengan kejadian penyakit TB paru.
3. Ada hubungan antara pencahayaan alami dengan kejadian penyakit TB paru.
4. Tidak ada hubung anantara ventilasi rumah dengan kejadian penyakit TB paru
5. Ada hubungan antara kebiasaan menjemur kasur dengan kejadian penyakit TB paru.
6. Ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian penyakit TB paru.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

- a. Disarankan agar ventilasi rumah harus dibuka pada pagi hari, menambah ventilasi alami.
- b. Disarankan agar ventilasi rumah harus dibuka pada pagi hari, penambahan ventilasi alami maupun mekanik, membuat langit-langit untuk penyehatan suhu udara.

- c. Disarankan agar sering menjemur kasur untuk mengurangi penularan TB paru.
- d. Disarankan agar tidak merokok dalam ruangan
- e. Disarankan untuk penyehatan pencahayaan adalah membuka pintu dan jendela pada pagi hari untuk mengurangi penularan TB paru.
- f. Disarankan untuk penyehatan kelembaban udara adalah membuka jendela pada pagi hari serta menambah jumlah jendela.

2. Bagi Puskesmas

Melakukan penyuluhan dan edukasi tentang kualitas fisik udara ruang rumah, kebiasaan merokok, dan kebiasaan menjemur kasur yang memenuhi syarat serta rumah sehat dan mengurangi jumlah kasus TB paru.

